

INTISARI

IMPLEMENTASI ALGORITMA K-MEANS UNTUK KLASTERING DESTINASI WISATA DI KABUPATEN PESAWARAN BERBASIS WEB (Studi Kasus : Dinas Pariwisata Kabupaten Pesawaran)

Oleh

Irham Febriansyah

Irhamip13@gmail.com

Analisis *cluster* merupakan salah satu teknik statik yang ditujukan untuk mengelompokkan objek atau variable ke dalam beberapa kelompok tertentu dimana setiap objek atau variable yang terbentuk memiliki sifat dan karakteristik yang berdekatan. Salah satu jenis *cluster* adalah algoritma *K-Means Clustering* yang merupakan *cluster* non hirarki yang berusaha mempartisi data yang ada ke dalam bentuk satu atau lebih *cluster/kelompok*. Metode ini digunakan untuk pengelompokan sejumlah kategori Destinasi Wisata Di Kabupaten Pesawaran, Pesawaran Provinsi Lampung. Masalah yang sering terjadi yaitu banyaknya objek wisata di Kabupaten Pesawaran menjadikan masyarakat atau wisatawan kesulitan dalam mendapatkan informasi kategori objek wisata yang baik, sehingga perlu adanya sebuah pengelompokan objek wisata di Kabupaten Pesawaran. Saat ini Kabupaten Pesawaran belum memiliki sistem untuk mengelompokan objek wisata. Oleh karena itu, dibutuhkan metode ini untuk memudahkan dalam pengelompokan kategori objek wisata yang ada di Kabupaten Pesawaran.

Kata Kunci : *Data Mining, Algoritma K-Means, Cluster, Destinasi Wisata, Pariwisata*

ABSTARCT

THE IMPLEMENTATION OF K-MEANS ALGORITHM FOR CLUSTERING TOURISM DESTINATIONS IN PESAWARAN DISTRICT BASED ON WEB

(A Case Study: Pesawaran District Tourism Office)

By:

IRHAM FEBRIANSYAH

irhamiip13@gmail.com

Cluster analysis is one of the statistical techniques aimed at grouping objects or variables into certain clusters where each object or variable formed has close characteristics. One type of cluster is the K-Means Clustering algorithm which is a non-hierarchical cluster that attempts to partition data existing in the form of one or more clusters/groups. This method was used for grouping a number of categories of Tourist Destinations in Pesawaran District, Pesawaran Province Lampung. The problem that often occurs is the abundance of tourist attractions in Pesawaran District makes people or tourists difficult to obtain information about object categories good tourism, so there needs to be a grouping of tourist objects in the District Pesawaran. Currently, Pesawaran District does not have a system for grouping objects tourism. Therefore, this method is needed to facilitate grouping categories of tourist objects in Pesawaran District.

Keywords: Data Mining, K-Means Algorithm, Cluster, Tourist Destinations, Tourism.